

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang 1) desain penelitian, 2) teknik penelitian, baik itu teknik pengumpulan data maupun teknik pengolahan data, 3) instrumen, serta 4) data dan sumber data.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan serangkaian rencana/strategi penelitian yang menunjukkan proses dan pelaksanaan penelitian secara runtun, sistematis dan logis sehingga dapat menggambarkan fokus dari penelitian tersebut. Penelitian ini sendiri merupakan penelitian studi kasus, dengan lingkup kajian terbatas pada tindak tutur merespon pujian oleh Suku Sasak di Lombok Barat, dan hasilnya belum tentu bisa diaplikasikan pada etnis lainnya, atau pada Suku Sasak di daerah lainnya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hasil penelitian. Pendekatan ini tercermin dari data yang diperoleh melalui teknik bermain peran dan teknik elisitasi wawancara, dan diolah dengan taksonomi Herbert dan aspek-aspek pujian.

3.2 Teknik Penelitian

Teknik penelitian terdiri dari teknik pengumpulan data dan teknik pengolahan data. Teknik pengumpulan data menunjukkan langkah-langkah dalam mengumpulkan data. Biasanya, pengumpulan data dalam penelitian sosial merupakan gabungan dari beberapa teknik pengumpulan data untuk meningkatkan kualitas dan validitas temuan penelitian. Teknik penelitian selanjutnya yaitu teknik pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini pada umumnya menganalisis pola-pola sosial dari tindak tutur yang diteliti.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui teknik bermain peran berdasarkan lima situasi yang telah disusun dan dikelompokkan berdasarkan lima aspek pujian, yaitu penampilan (baik fisik maupun nonfisik), pencapaian, keterampilan/bakat, kepemilikan dan kepribadian. Situasi bermain peran terdiri dari situasi bermain peran dengan sesama jenis dan lawan jenis. Kedua situasi tersebut disusun dengan

narasi yang berbeda dan dalam konteks hubungan personal/dekat (teman, keluarga, kerabat).

Dalam satu kali bermain peran, terdapat 2 partisipan perempuan, dan 2

Gambar 3.1 Skenario elisitasi wawancara

hubungan personal yang dekat dengan pewawancara, dan juga merupakan penutur asli Bahasa Sasak.



Gambar 3.2 Peta daerah lokasi penelitian di Lombok Barat

Sumber data berasal dari teori Herbert (1986) yang menyatakan bahwa respon pujian dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu kategori makro, sub makro dan mikro.

Pengelompokan respon pujian berdasarkan beberapa aspek pujian telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, namun penelitian ini mengadaptasi lima aspek dari kajian respon pujian yang dilakukan oleh Motaghi-Tabari dan Beuzeville pada tahun 2012, dengan tambahan rincian pada aspek penampilan yaitu aspek penampilan fisik dan penampilan nonfisik.